

PENGARUH *RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh:

Thalia Sutanti

S1 Akuntansi

Yansen Siahaan, Jubi, Supitriyani

Abstraksi

Tujuan dari penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui gambaran *Return On Equity* (ROE) dan harga saham pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 2) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan harga saham pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif. Objek penelitian yang digunakan adalah Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009 sampai tahun 2013 yang telah memenuhi kriteria adalah sebanyak 19 perusahaan. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear sederhana, koefisien korelasi, koefisien determinasi, dan uji t. Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program *software Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 20.

Hasil penelitian dapat disimpulkan rata-rata *Return On Equity* (ROE) adalah sebesar 0,1496 dan rata-rata harga saham adalah sebesar 6.621,84. Terdapat hubungan yang sedang antara *Return On Equity* (ROE) dengan harga saham. Hipotesis penelitian adalah H_0 ditolak, artinya *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013.

Kata Kunci : *Return On Equity* (ROE) dan harga saham.

Abstraction

The purpose of this research are : 1) To describe the Return On Equity (ROE) and the price of shares in the company sector of Multivarious Industries listed on the Indonesia Stock Exchange. 2) To know and analyze the influence of Return On Equity (ROE) and the price of shares in the company sector of Multivarious Industries listed on the Indonesia Stock Exchange.

This research was done by using descriptive analysis method of qualitative and quantitative descriptive analysis. Object of this research is this variety of Industry Sectors Companies which is listed on the Indonesia Stock Exchange in 2009 until 2013 that has met the criteria of as many as 19 companies. Data collection was carried out with methods of documentation. Analytical techniques used are simple linear regression, correlation coefficient, coefficient of determination, and t-test. Data analysis was done using Statistical Product and Service Solutions (SPSS) version 20.

The results of this research was mean of Return On Equity (ROE) was of 0,1496 and mean of stock price is of 6.621,84. Relationship between Return On Equity (ROE) and the stock price was middle. The Hypothesis is H_0 rejected, that mean Return On Equity (ROE) has positive effect and significantly to stock prices on Variety of Industry Sectors Companies that listed on the Indonesia Stock Exchange period 2009-2013.

Keywords: Return On Equity (ROE) and the Stock Price.

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Seiring berkembangnya teknologi dan perekonomian di zaman modernisasi, maka persaingan bisnis juga semakin besar. Perusahaan-perusahaan yang dapat berkembang mengikuti perkembangan zaman yang mampu bertahan. Berkembangnya suatu perusahaan juga harus didukung dengan dana yang tidak sedikit. Bagi investor sendiri, dana yang diinvestasikan ke dalam saham tentu memiliki tujuan dan motivasi sendiri. Sebelum pengambilan keputusan investasi, investor perlu mengadakan penilaian terhadap perusahaan melalui laporan keuangan. Alat ukur untuk menilai

laporan keuangan yang umumnya digunakan adalah analisis rasio. Terdapat beberapa metode dalam menganalisa laporan keuangan, diantaranya adalah rasio profitabilitas.

Return On Equity (ROE) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri (saham).

Berikut ini data rata-rata *Return On Equity* (ROE) dan harga saham Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2009 sampai 2013:

Tabel 1
Rata-Rata Return On Equity (ROE) dan
Harga Saham Perusahaan Sektor Aneka Industri
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2009 – 2013

Variabel	Tahun				
	2009	2010	2011	2012	2013
Return On Equity (ROE) (%)	0,17	0,18	0,15	0,14	0,10
Harga Saham (Rp)	4.995	9.669	9.283	6.203	2.959

Sumber : Data diolah

Pada Tabel 1 dapat dilihat fenomena antara Return On Equity (ROE) dan harga saham yang mengalami fluktuasi, namun kedua variabel memiliki korelasi positif. Hal ini dapat dilihat apabila rata-rata nilai Return On Equity (ROE) mengalami kenaikan maka harga saham juga mengalami kenaikan. Sebaliknya jika Return On Equity (ROE) mengalami penurunan maka harga saham juga akan mengalami penurunan.

2. Rumusan Masalah

- Bagaimana gambaran Return On Equity (ROE) dan harga saham pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- Apakah Return On Equity (ROE) berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

3. Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui gambaran Return On Equity (ROE) dan harga saham pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap harga saham pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Metode Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan pada Sektor Aneka Industri di Bursa Efek Indonesia, JL. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan 12190 dengan mengakses situs <http://www.idx.co.id/> dan www.duniainvestasi.com.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Hasil data yang diperoleh akan dianalisis dengan analisis deskriptif baik bersifat kualitatif dan kuantitatif.

B. LANDASAN TEORI

1. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Brigham dan Joel (2006:44), laporan keuangan adalah beberapa lembar kertas dengan angka-angka yang tertulis di atasnya, tetapi penting juga untuk memikirkan aktiva ril di balik angka-angka tersebut.

Menurut Kasmir (2010:310), laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Menurut Baridwan (2004:17), laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.

b. Analisis Laporan Keuangan

Menurut Subramanyam dan John (2010:34), alat analisis laporan keuangan terbagi menjadi 5, yaitu :

- Analisis laporan keuangan komparatif,
- Analisis laporan keuangan *common – size*,
- Analisis rasio
- Analisis arus kas
- Valuasi

2. Rasio Keuangan

a. Pengertian Rasio Keuangan

Menurut Tisnawati, dkk (2005:86), analisis rasio keuangan merupakan bagian dari analisis laporan keuangan. Analisis rasio keuangan adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang terdapat pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan.

Menurut Jumingan (2006:242), analisis rasio keuangan merupakan analisis dengan membandingkan satu pos laporan keuangan dengan satu pos laporan keuangan lainnya, baik secara individu maupun bersama-sama guna mengetahui hubungan di antara pos tertentu baik dalam neraca maupun dalam laporan laba-rugi.

b. Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Menurut Brigham dan Joel (2010:134), rasio keuangan terdiri dari :

- Rasio likuiditas (*liquidity ratio*), rasio yang menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancar perusahaan dengan kewajiban lancarnya. Rasio likuiditas terdiri dari rasio lancar dan rasio cepat.
- Rasio manajemen aset (*assets management ratio*), rasio yang mengukur seberapa efektif sebuah perusahaan mengatur asetnya. Rasio manajemen aset terdiri dari rasio perputaran persediaan, jumlah hari penjualan belum tertagih, rasio perputaran asset tetap dan rasio perputaran total aset
- Rasio manajemen utang (*financial leverage ratio*), rasio yang mengukur sampai sejauh apa perusahaan menggunakan pendanaan melalui utang. Rasio manajemen utang terdiri dari rasio utang, rasio kelipatan pembayaran bunga dan rasio cakupan EBITDA
- Rasio profitabilitas (*profitability ratio*), rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen aset, dan utang pada hasil operasi. Rasio profitabilitas terdiri dari margin laba atas penjualan, *basic earning power*, *return on asset* dan *return on equity*.
- Rasio nilai pasar (*market value ratio*), rasio yang menghubungkan harga saham perusahaan dengan laba, arus kas, dan nilai buku per sahamnya. Rasio nilai pasar terdiri dari rasio harga/laba,

rasio harga/ arus kas, dan rasio nilai pasar/ nilai buku

3. Return on Equity

Menurut Sutrisno (2005:239), *return on equity* adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan modal sendiri yang dimiliki.

Menurut Sawir (2005:20), *return on equity* merupakan sebuah rasio yang dipergunakan oleh pemegang saham untuk menilai kinerja perusahaan yang bersangkutan. *Return on equity* juga digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian modal dari perusahaan.

4. Pasar Saham

Menurut Samsul (2006:43), pasar modal adalah tempat atau sarana bertemunya antara permintaan dan penawaran atas instrumen keuangan jangka panjang, umumnya lebih dari 1 (satu) tahun.

Menurut Kasmir (2010:51), pasar modal adalah pasar diperjualbelikannya modal jangka panjang dalam bentuk surat berharga, seperti obligasi dan saham.

5. Harga Saham

a. Pengertian Harga Saham

Menurut Martono dan Harjito (2007:13), harga saham adalah refleksi dari keputusan-keputusan investasi, pendanaan (termasuk kebijakan dividen) dan pengelolaan aset.

Menurut Widodoatmodjo (2005:102), harga saham merupakan harga jual dari investor yang satu kepada investor yang lain setelah saham tersebut dicantumkan di bursa, baik bursa utama maupun OTC (*Over The Counter market*).

Secara fundamental, harga suatu jenis saham dipengaruhi oleh kinerja perusahaan dan kemungkinan risiko yang dihadapi perusahaan. Kinerja perusahaan tercermin dari laba operasional dan laba bersih per saham serta beberapa rasio keuangan yang menggambarkan kekuatan manajemen dalam mengelola perusahaan

b. Jenis-Jenis Harga Saham

Menurut Widodoatmojo (2005:45), harga saham terdiri dari beberapa jenis yaitu :

- 1) Harga Nominal
- 2) Harga Perdana
- 3) Harga Pasar
- 4) Harga Pembukaan
- 5) Harga Rata-Rata
- 6) Harga Tertinggi
- 7) Harga Terendah
- 8) Harga Penutupan

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Resiko perusahaan tercermin dari daya tahan perusahaan dalam menghadapi siklus ekonomi serta faktor makro ekonomi dan mikro nonekonomi. Faktor makro mempengaruhi kinerja perusahaan dan

perubahan kinerja perusahaan, sedangkan secara fundamental mempengaruhi harga saham di pasar.

Menurut Samsul (2006:200), faktor makro yang mempengaruhi harga saham adalah :

- 1) Tingkat bunga umum domestik
- 2) Tingkat inflasi
- 3) Peraturan perpajakan
- 4) Kurs valuta asing
- 5) Tingkat bunga pinjaman luar negeri
- 6) Kondisi perekonomian internasional
- 7) Siklus ekonomi
- 8) Fahaman ekonomi
- 9) Peredaran uang

Menurut Samsul (2006:204), faktor mikro yang mempengaruhi harga saham, yaitu :

- 1) Laba bersih per saham
- 2) Laba usaha per saham
- 3) Nilai buku per saham
- 4) Rasio ekuitas terhadap hutang
- 5) Rasio laba bersih terhadap ekuitas
- 6) *Cash flow* per saham

6. Pengaruh Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri (saham). ROE juga merupakan rasio yang memberikan informasi pada para investor tentang seberapa besar tingkat pengembalian modal dari perusahaan yang berasal dari kinerja perusahaan menghasilkan laba.

Menurut Brigham dan Joel (2010:150), ROE mencerminkan pengaruh dari seluruh rasio lain dan merupakan ukuran kinerja tunggal yang terbaik dilihat dari kacamata akuntansi. Investor sudah pasti menyukai nilai ROE yang tinggi, karena semakin tinggi nilai ROE umumnya memiliki korelasi positif dengan harga saham yang tinggi.

C. PEMBAHASAN

1. Analisis

a. Deskriptif Kualitatif

1) Gambaran Return On Equity (ROE) pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Periode 2009 – 2013

Dari hasil penelitian, nilai maksimum untuk *return on equity* (ROE) adalah sebesar 0,43, terdapat pada Perusahaan Indomobil Sukses Int'l (IMAS) sedangkan nilai minimum ROE adalah sebesar 0,00 yang terdapat pada Perusahaan Indo Rama Synthetics (INDR), Multistrada Arah Sarana (MASA) dan Nusantara Inti Corpora (UNIT). Sedangkan nilai rata-rata ROE pada penelitian ini adalah 0,15. Dari hasil penelitian terdapat 9 (sembilan) perusahaan yang memiliki nilai ROE di atas rata-rata yang berarti nilai ROE yang semakin tinggi akan mempengaruhi harga saham menjadi semakin tinggi sehingga investor akan tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

Menurut Subramanyam dan John (2010:46), tingkat ROE yang baik dalam perusahaan adalah di atas 12% atau 0,12 yang artinya 9 perusahaan

tersebut yang memiliki nilai ROE di atas rata-rata termasuk baik. Sementara itu, terdapat 10 (sepuluh) perusahaan yang memiliki nilai ROE di bawah rata-rata, artinya nilai ROE yang semakin rendah akan mempengaruhi harga saham menjadi semakin rendah sehingga investor menjadi kurang tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

Dari 10 perusahaan tersebut yang memiliki nilai di bawah rata-rata tidak langsung dikatakan kurang baik, karena walaupun berada di bawah nilai rata-rata ROE, nilai ROE masing-masing perusahaan masih di atas 12% atau 0,12. Hanya 4 perusahaan yang memiliki nilai di bawah 12%, yaitu emiten INDR, KBLM, RICY, dan UNIT.

2) Gambaran Harga Saham pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Periode 2009 – 2013

Dari hasil penelitian, nilai maksimum untuk harga saham adalah sebesar 74.000. Nilai maksimum harga saham terdapat pada Perusahaan Astra Internasional Tbk (ASII) sedangkan nilai minimum harga saham adalah sebesar 56 yang terdapat pada Perusahaan KMI *Wire and Cable* (KBLI). Nilai rata-rata harga saham pada penelitian ini adalah 6.622 dan terdapat 3 (tiga) perusahaan yang memiliki nilai harga saham di atas rata-rata harga saham Perusahaan Sektor Aneka Industri periode 2009-2013 yaitu emiten ASII, BATA, dan GDYR. Sementara itu, terdapat 16 (enam belas) perusahaan yang memiliki nilai harga saham di bawah rata-rata harga saham Perusahaan Sektor Aneka Industri periode 2009-2013

b. Deskriptif Kuantitatif

1) Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2
Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	8,459	,433	
	Ln_ROE	,622	,159	,418

a. Dependent Variable: Ln_HargaSaham

Sumber : Hasil pengolahan data (SPSS)

Dari Tabel 2 di atas, diperoleh hasil regresi linier sederhana yaitu: **Ln Harga Saham = 8,459 + 0,622 LnROE + v**, bahwa *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh positif terhadap harga saham pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009 – 2013, dimana jika ROE mengalami kenaikan maka harga saham juga akan naik sebaliknya jika ROE mengalami penurunan maka harga saham juga akan menurun.

2) Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan linier antara satu variabel dengan variabel lain. Hasil pengolahan SPSS, koefisien korelasi dan determinasi dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini:

Tabel 3
Koefisien Korelasi dan Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,418 ^a	,175	,163	1,38478

a. Predictors: (Constant), Ln_ROE

b. Dependent Variable: Ln_HargaSaham

Sumber : Hasil pengolahan data (SPSS)

Dari Tabel 3 di atas, diperoleh hasil r (koefisien korelasi) sebesar 0,418, berarti korelasi atau hubungan antara *Return On Equity* (ROE) dengan harga saham pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013 adalah sedang.

Selanjutnya nilai *R Square* adalah sebesar 0,175 yang berarti *Return On Equity* (ROE) dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap harga saham pada Perusahaan Sektor Aneka Industri periode 2009-2013 adalah sebesar 17,5% dan sisanya 82,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini, seperti: margin laba atas penjualan (*Profit margin on sales*), *Return On Asset* (ROA).

3) Uji Hipotesis

Adapun hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut :

- $H_0 : = 0$, artinya *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- $H_a : > 0$, artinya *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berikut ini perkiraan t_{hitung} hasil pengolahan SPSS:

Tabel 3
Perkiraan Nilai t_{hitung}

Model	t	Sig.
(Constant)	19,529	,000
Ln_ROE	3,905	,000

a. Dependent Variable: Ln_HargaSaham

Sumber : Hasil pengolahan data (SPSS)

Dari Tabel 4 di atas diperoleh t_{hitung} sebesar 3,905 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,99346 dengan probabilitas signifikan 0,000 lebih kecil dari tingkat keyakinan (*level of significant*) = 0,05, maka keputusan yang diambil adalah H_0 ditolak, artinya *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Evaluasi

a. Evaluasi *Return On Equity* (ROE) Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dari hasil penelitian, rata-rata nilai ROE pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia periode 2009 – 2013 adalah sebesar 0,15 atau 15%, berarti nilai ROE pada Perusahaan Sektor Aneka Industri periode 2009-2013 sudah baik. Namun masih terdapat 7 perusahaan yang berada di bawah nilai 0,12 atau 12%, yaitu INDR, KBLM, LPIN, MASA, NIPS, RICY, dan UNIT. Nilai ROE yang rendah pada Perusahaan INDR, MASA, dan UNIT disebabkan karena laba perusahaan yang mengalami penurunan dari tahun 2009–2013 sementara ekuitas terus mengalami kenaikan. Selain berada di bawah 0,12 atau 12%, nilai ROE pada perusahaan tersebut juga mengalami penurunan hingga 0,00 pada tahun 2012. Sementara pada Perusahaan KBLM, LPIN, NIPS, dan RICY nilai ROE juga berada di bawah nilai 0,12 atau 12%. Hal ini juga disebabkan oleh nilai laba mengalami fluktuasi namun nilai ekuitas terus mengalami peningkatan.

Dari hasil penelitian, nilai maksimal ROE adalah sebesar 0,43 terdapat pada emiten IMAS tahun 2010. Pada emiten IMAS nilai laba dan ekuitas terus mengalami kenaikan. Sedangkan nilai minimum ROE adalah sebesar 0,00 yang terdapat pada 3 perusahaan, yaitu : INDR, MASA, dan UNIT. Nilai ROE yang rendah pada penelitian ini disebabkan oleh nilai laba yang mengalami fluktuasi sementara ekuitas terus mengalami peningkatan.

b. Evaluasi Harga Saham Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dari hasil penelitian, nilai rata-rata harga saham yang dihasilkan oleh Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009 – 2013 adalah sebesar 6621,84. Respon investor untuk menginvestasikan dana ke Perusahaan Sektor Aneka Industri kurang baik. Hal ini dapat dilihat dengan nilai tertinggi berada di angka Rp 74.000,-.

Dari hasil penelitian terdapat banyak perusahaan yang memiliki nilai di bawah rata-rata, yaitu : AUTO, GJTL, IMAS, INDR, INDS, KBLI, KBLM, LPIN, MASA, NIPS, PBRX, RICY, SCCO, SMSM, UNIT, dan VOKS. Nilai harga saham yang rendah dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti: inflasi, kebijakan pemerintahan, kondisi perekonomian internasional, keadaan kurs valas, dan sebagainya.

Harga saham maksimum pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009 – 2013 sebesar Rp74.000,- yang terdapat pada Perusahaan ASII, sedangkan nilai minimum sebesar Rp 56,- terdapat pada Perusahaan KBLI. Perbedaan harga yang cukup besar dapat disebabkan perbedaan jenis usaha.

c. Evaluasi Pengaruh Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hasil pengujian regresi linier sederhana menunjukkan ROE berpengaruh positif terhadap harga saham pada Perusahaan Sektor Aneka Industri

yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009 – 2013. Apabila ROE mengalami kenaikan 1% akan menyebabkan kenaikan harga saham sebesar 0,622% sebaliknya bila ROE mengalami penurunan 1% akan menyebabkan penurunan harga saham sebesar 0,622%.

Berdasarkan uji statistik t, diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,905 > 1,9936$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis H_0 ditolak, artinya *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009 - 2013.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Brigham dan Joel (2010:150), bahwa ROE mencerminkan pengaruh dari seluruh rasio lain dan merupakan ukuran kinerja tunggal yang terbaik dilihat dari kaca mata akuntansi. Investor pasti akan menyukai nilai ROE yang tinggi, karena semakin tinggi nilai ROE umumnya memiliki korelasi positif dengan harga saham.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- Nilai rata-rata dari *Return On Equity* (ROE) yang dihasilkan oleh Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009 – 2013 adalah sebesar 0,1496.
- Nilai rata-rata dari harga saham yang dihasilkan oleh Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009 – 2013 adalah sebesar 6621,84.
- Koefisien korelasi (uji r) diperoleh hasil 0,418, berarti hubungan antara *Return On Equity* (ROE) dengan harga saham adalah sedang. Koefisien determinasi (uji r^2) diperoleh hasil 0,175, berarti *Return On Equity* (ROE) hanya memberikan pengaruh sebesar 17,5% terhadap harga saham dan sisanya 82,5% dipengaruhi oleh faktor lainnya, seperti: laba bersih per saham, laba usaha per saham, nilai buku per saham.
- Hasil uji hipotesis diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,905 > 1,9936$ yang berarti *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009 - 2013.

2. Saran

- Rata-rata *Return On Equity* (ROE) pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009 – 2013 cukup baik, hanya saja laba masih perlu ditingkatkan terutama untuk perusahaan yang memiliki nilai di bawah nilai 0,12 agar dapat menarik para investor untuk menginvestasikan dana mereka.
- Dikarenakan keterbatasan dan kelemahan pada penelitian ini, bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya perlu juga melakukan penelitian dengan menggunakan rasio lain selain daripada *Return On Equity* (ROE), seperti: margin laba

atas penjualan (*Profit margin on sales*), *Return On Asset* (ROA), serta objek penelitian yang digunakan bukan hanya sebatas Perusahaan Sektor Aneka Industri.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki, 2004, *Intermediate Accounting*, Yogyakarta : BPFE
- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston, 2010, **Dasar-Dasar Manajemen Keuangan**, Edisi 11, Buku 1, Jakarta : Salemba Empat
- Jumingan, 2006, **Analisis Laporan Keuangan**, Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Kasmir, 2010, **Pengantar manajemen keuangan**, Edisi 1, Cetakan kedua, Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Martono dan Harjito, 2007, **Manajemen Keuangan**, Yogyakarta : Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi UII
- Samsul, Mohammad, 2006, **Pasar Modal dan Manajemen Portofolio**, Surabaya : Erlangga
- Sawir, Agnes, 2005, **Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan**, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Subramanyam, K.R dan John J. Wild, 2010, **Analisis Laporan Keuangan**, Jakarta : Salemba Empat
- Suliyanto, 2011, **Ekonometrika Terapan Teori dan Aplikasi dengan SPSS**, Yogyakarta : ANDI
- Sutrisno, 2005, **Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi**, Yogyakarta: Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi UII
- Tisnawati, dkk, 2005, **Pengantar Manajemen**, Jakarta : Penerbit Prenadi Media
- Widoatmojo, Sawidji, 2005, **Cara Sehat Investasi di Pasar Modal**, Jakarta : PT. Rineka Cipta